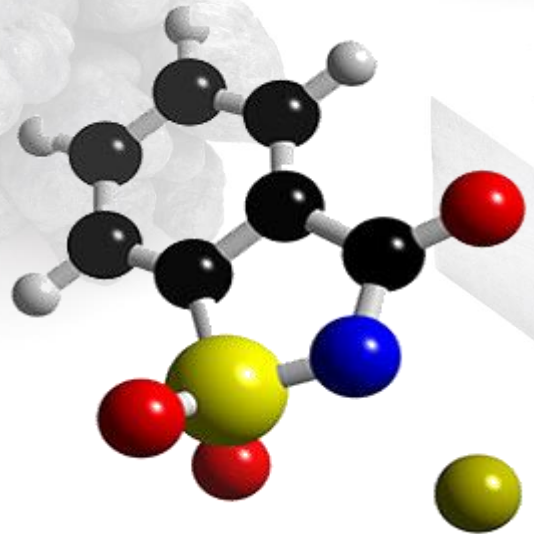
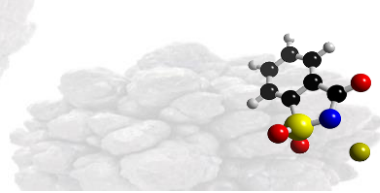


**KURIKULUM PELATIHAN  
TATA LAKSANA PAJANAN TIMBAL PADA ANAK DAN  
IBU HAMIL BERBASIS RISIKO BAGI DOKTER, BIDAN, DAN  
TENAGA SANITASI LINGKUNGAN  
DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
DIREKTORAT PENYEHATAN LINGKUNGAN  
JAKARTA  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Dalam era dinamika global dan tantangan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks, perhatian terhadap dampak paparan timbal pada anak dan ibu hamil menjadi semakin mendalam. Dampak serius dari timbal terhadap kesehatan anak dan ibu hamil memerlukan penanganan dan pemahaman yang holistik dari para profesional kesehatan. Oleh karena itu, kami mempersembahkan Kurikulum Pelatihan Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.

Kurikulum ini dirancang khusus untuk Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai dampak kesehatan dari paparan timbal, metode diagnosa yang efektif, serta strategi penanganan yang berfokus pada aspek klinis, komunitas, dan lingkungan. Dengan memadukan pengetahuan ilmiah terkini, pengalaman praktis, dan kerangka kerja interdisipliner, kurikulum ini diharapkan dapat memberikan bekal yang komprehensif bagi para profesional dalam menjawab tantangan kesehatan yang kompleks terkait paparan timbal.

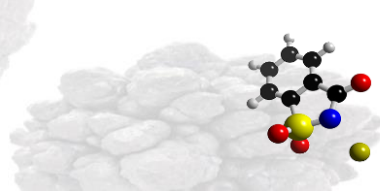
Kami mengundang para peserta untuk terlibat aktif dan bersama-sama berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak-anak dan ibu hamil. Semoga kurikulum ini dapat menjadi landasan pengetahuan yang kuat dan berkelanjutan, serta menjadi langkah nyata dalam upaya meningkatkan kapasitas dan ketrampilan profesional kesehatan dalam menangani dampak kesehatan akibat paparan timbal.



Terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Anda dalam memajukan kesehatan masyarakat. Semoga kita dapat bersama-sama menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam perlindungan kesehatan generasi mendatang.

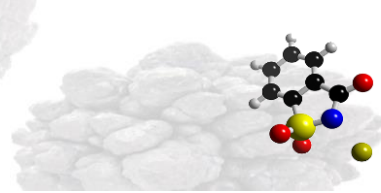
Jakarta, Juni 2024  
Direktur Penyehatan Lingkungan,

**dr. Anas Ma'ruf, MKM**



## DAFTAR ISI

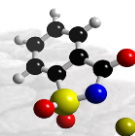
|   |             |
|---|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                         | <b>..2</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | <b>..4</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                      | <b>..5</b>  |
| <b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM</b> .....              | <b>..7</b>  |
| 2.1 Tujuan .....                                    | ..7         |
| 2.2 Kompetensi.....                                 | ..7         |
| 2.3 Struktur Kurikulum.....                         | ..7         |
| 2.4 Evaluasi Hasil Belajar.....                     | ..9         |
| <b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN</b> .....  | <b>..11</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                               | <b>15</b>   |
| 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan.....  | 15          |
| 2. Master jadwal .....                              | 31          |
| 3. Panduan Penugasan.....                           | 34          |
| 4. Panduan Praktik Lapangan.....                    | 44          |
| 5. Instrumen Evaluasi Fasilitator .....             | 48          |
| 6. Instrumen Evaluasi Penyelenggara Pelatihan ..... | 49          |
| 7. Soal Pretes-Postes.....                          | 51          |
| 8. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan .....        | 58          |
| 9. Tim Penyusun.....                                | 56          |



## BAB I PENDAHULUAN

Indonesia memiliki populasi anak terbesar keempat di dunia, dengan sekitar 80 juta anak, menjadikan mereka aset berharga bagi masa depan negara ini. Meskipun telah terjadi penurunan angka kematian anak dalam satu dekade terakhir, Indonesia masih menghadapi banyak tantangan dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kesehatan yang optimal bagi anak Indonesia. Salah satu ancaman tersembunyi bagi kesehatan anak Indonesia adalah paparan logam berat, seperti timbal atau yang sering disebut sebagai timah hitam. Menurut laporan berjudul *"The Toxic Truth: Children's exposure to lead pollution undermines a generation of potential"* proses daur ulang baterai kendaraan yang mengandung asam dan timbal yang tidak memenuhi standar merupakan penyebab utama paparan dan keracunan timbal pada anak di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, termasuk Indonesia. Selain itu, paparan timbal juga dapat berasal dari berbagai sumber seperti industri yang menggunakan timbal, makanan, air minum, peralatan rumah tangga, kosmetik, dan berbagai bahan lain yang terkontaminasi oleh timbal.

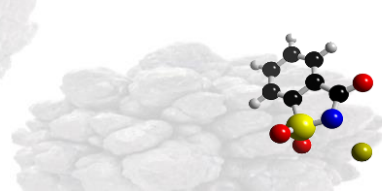
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan. Sayangnya, seriusnya ancaman paparan timbal pada anak di lingkungan belum diimbangi oleh ketersediaan fasilitas dan panduan tata laksana yang memadai untuk menangani keracunan timbal, baik yang bersifat akut maupun kronis. Oleh karena itu, secara teknis selain berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023



sebagai peraturan turunannya, maka sangat penting bagi Indonesia untuk memiliki panduan tata laksana pajanan timbal yang tersedia secara memadai guna melindungi, mencegah, dan mengobati warga negara, terutama anak Indonesia, dari pajanan timbal yang berbahaya, termasuk perhatian khusus terhadap masa prenatal saat mereka masih dalam kandungan.

Ketersediaan pedoman tata laksana pajanan timbal akan semakin sempurna bila dibarengi dengan adanya pelatihan untuk implementasinya. Petugas di lapangan akan mendapat fasilitasi dalam memahami dan melaksanakan pedoman yang diberikan sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Pelatihan yang direncanakan dengan baik dan seksama juga menjadi bagian suksesnya suatu implementasi suatu program. Untuk itu diperlukan adanya suatu kurikulum yang dapat menjadi acuan bagi terlaksananya pelatihan untuk implementasi tata laksana klinis, komunitas, dan lingkungan akibat pajanan timbal pada anak dan ibu hamil.

Kurikulum ini didesain dengan pendekatan “*learner centered*” yakni pendekatan yang menempatkan pembelajar sebagai pusat perhatian, sedangkan fasilitator lebih berperan sebagai katalisator (*catalyst*), pembantu proses (*process helper*), dan penghubung sumber daya (*resource linker*). Mengingat adanya perbedaan gaya pengajaran dan budaya setempat, maka tujuan pembelajarannya diarahkan pada tumbuhnya proses penemuan sendiri (*self-discovery*), sehingga kompetensi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas.



## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### 2.1 Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sesuai Regulasi dan Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil.

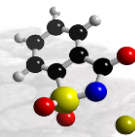
#### 2.2 Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menguraikan karakteristik dan sumber utama pajanan timbal di Indonesia
2. Menjelaskan dampak pajanan timbal terhadap kesehatan anak dan ibu hamil
3. Melakukan penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil
4. Melakukan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko
5. Melakukan integrasi dan kolaborasi tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil

#### 2.3 Struktur Kurikulum

| NO       | MATA PELATIHAN   | WAKTU    |          |          |          |
|----------|--|----------|----------|----------|----------|
|          |  | T        | P        | PL       | JML      |
| <b>A</b> | <b>MATA PELATIHAN DASAR</b>  |          |          |          |          |
| 1        | Kebijakan, Regulasi, dan Strategi dalam Tata Laksana Pajanan Timbal di Indonesia | 2        | 0        | 0        | 2        |
|          | <b>SUB TOTAL</b>   | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>2</b> |



| NO | MATA PELATIHAN | WAKTU |   |    |     |
|----|----------------|-------|---|----|-----|
|    |                | T     | P | PL | JML |

| B | MATA PELATIHAN INTI  |           |           |           |           |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | Karakteristik dan Sumber Utama Paparan Timbal di Indonesia                   | 2         | 2         | 0         | 4         |
| 2 | Dampak Paparan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil                  | 1         | 2         | 0         | 3         |
| 3 | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                      | 2         | 2         | 20        | 24        |
| 4 | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko          | 1         | 2         | 20        | 23        |
| 5 | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil | 1         | 2         | 20        | 23        |
|   | <b>SUB TOTAL</b>   | <b>7</b>  | <b>10</b> | <b>60</b> | <b>77</b> |
| C | MATA PELATIHAN PENUNJANG   |           |           |           |           |
| 1 | <i>Building Learning Commitment</i>  | 0         | 2         | 0         | 2         |
| 2 | Anti Korupsi   | 2         | 0         | 0         | 2         |
| 3 | Rencana Tindak Lanjut  | 0         | 2         | 0         | 2         |
|   | <b>SUB TOTAL</b>   | <b>2</b>  | <b>4</b>  | <b>0</b>  | <b>6</b>  |
|   | <b>JUMLAH</b>  | <b>11</b> | <b>14</b> | <b>60</b> | <b>85</b> |

Keterangan:

- T = teori
- P = penugasan (diskusi kelompok, studi kasus, latihan, dll)
- PL = praktik lapangan/observasi lapangan
- JPL = jam pelajaran
- 1 JPL teori atau penugasan = 45 menit
- 1 JPL praktik lapangan/observasi lapangan = 60 menit

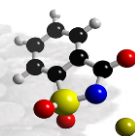




## 2.4 Evaluasi Hasil Belajar

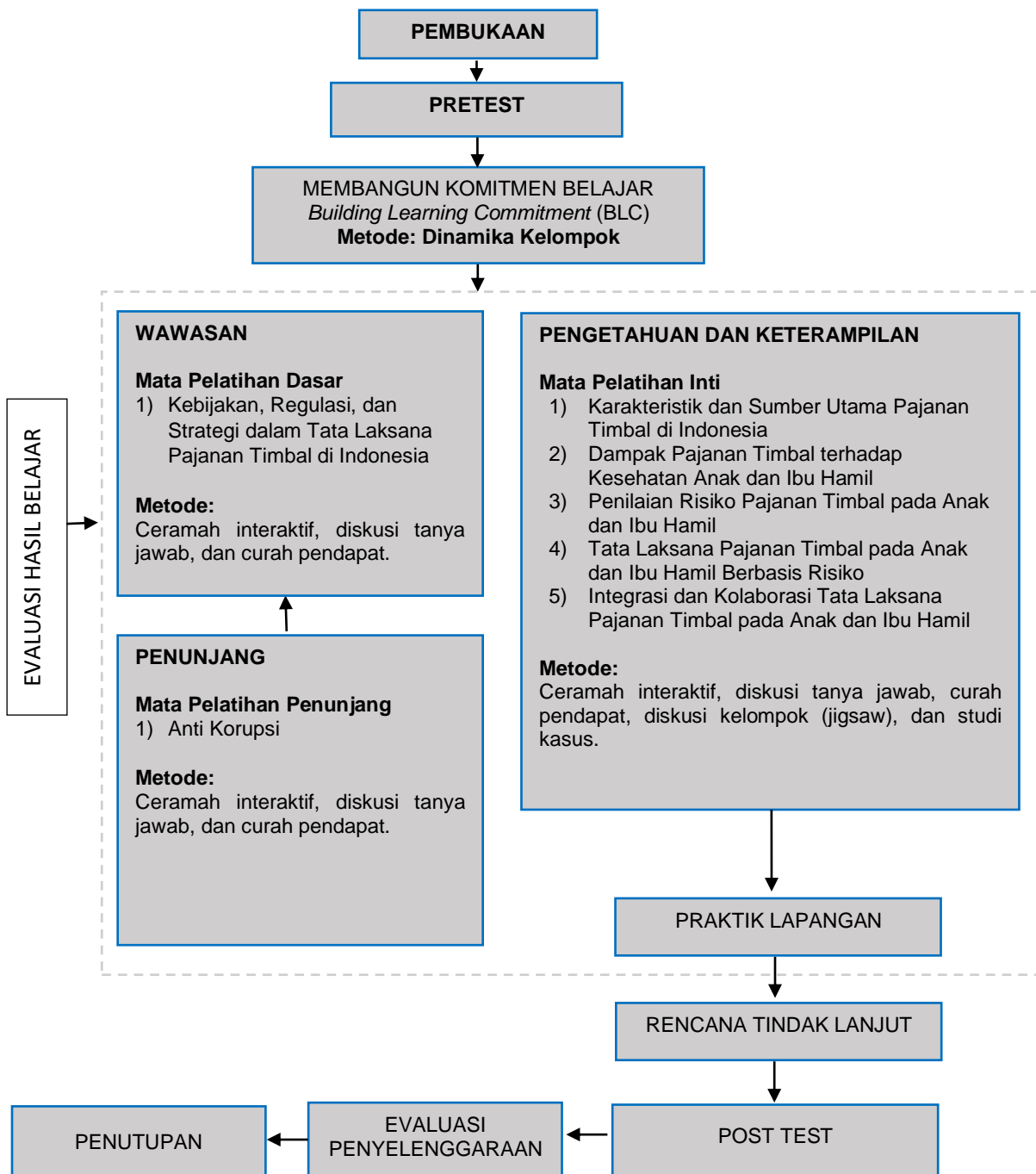
Peserta dinyatakan lulus apabila:

1. Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total jam pelajaran
2. Menyelesaikan tugas, pre test dan post test serta praktik lapangan 100%
3. Nilai tugas minimal 80, post test minimal 80, praktik lapangan minimal 80
4. Bobot nilai akhir: rata-rata nilai tugas 20%, Post Test 20%, Praktik Lapangan 60%



### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN





Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
3. Pembukaan
4. Pembacaan doa

### ***Pre-Test***

*Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami substansi kompetensi yang akan dilatihkan melalui pengerjaan soal pilihan ganda dengan waktu 30 menit.

### ***Building Learning Commitment (BLC) - Membangun Komitmen Belajar***

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan melalui sebagai berikut:

1. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
2. Perkenalan antar peserta dengan fasilitator dan penyelenggara pelatihan melalui permainan yang melibatkan seluruh peserta
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
4. Kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan, dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, dan lain-lain.



## **Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu Kebijakan, Regulasi, dan Strategi dalam Tata Laksana Pajanan Timbal di Indonesia

## **Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, diskusi tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok (jigsaw), studi kasus, dan praktik lapangan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Karakteristik dan Sumber Utama Pajanan Timbal di Indonesia
2. Dampak Pajanan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil
3. Penilaian Risiko Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
4. Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko
5. Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil.

Setiap mengawali hari pelatihan sebelum proses pembelajaran dimulai, Pengendali pelatihan melakukan kegiatan refleksi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Penyusunan RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.



### **Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar terdiri dari evaluasi penugasan, evaluasi praktik lapangan, dan *posttest*. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.

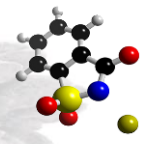
### **Evaluasi Penyelenggaraan**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

### **Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
3. Menyanyikan lagu Bagimu Negeri
4. Pembacaan doa.

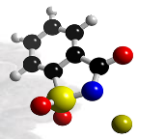


## LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

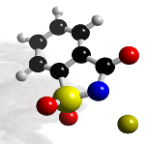
### A. MATA PELATIHAN DASAR

- Nomor : MPD.1
- Mata Pelatihan : Kebijakan, Regulasi, dan Strategi dalam Tata Laksana Paparan Timbal di Indonesia
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang besarnya masalah paparan timbal di Indonesia dan kebijakan tata laksana paparan timbal di Indonesia.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan, regulasi, dan strategi dalam tata laksana paparan timbal di Indonesia.
- Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|---|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan besarnya masalah paparan timbal di Indonesia | 1. Besarnya masalah paparan timbal di Indonesia:<br>a. Situasi kontaminasi timbal di Indonesia<br>b. Tantangan pencegahan dan pengendalian paparan timbal di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Curah pendapat</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• UU No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan</li></ul> |



|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
| <p>2. Menjelaskan kebijakan tata laksana pajanan timbal di Indonesia</p> | <p>2. Kebijakan tata laksana pajanan timbal di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Kebijakan dan regulasi tata laksana pajanan timbal di Indonesia</li><li>Upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan</li><li>Strategi pengamanan risiko pajanan timbal di Indonesia</li></ol> |  |  | <p>Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil</li></ul> |
|--|---|--|--|---|

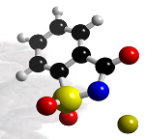


## B. MATA PELATIHAN INTI

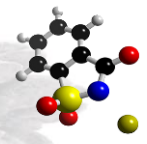
- Nomor : MPI.1
- Mata Pelatihan : Karakteristik dan Sumber Utama Paparan Timbal di Indonesia
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang karakteristik timbal dan kegunaannya serta sumber utama paparan timbal.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menguraikan karakteristik dan sumber utama paparan timbal di Indonesia.
- Waktu : 4 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|---|--|---|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menguraikan karakteristik timbal dan kegunaannya | 1. Karakteristik timbal dan kegunaannya:<br>a. Karakteristik timbal sebagai material alami<br>b. Penggunaan timbal di industri | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Diskusi Kelompok</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li><li>• Panduan diskusi</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Pedoman Tata Laksana Klinis,</li></ul> |
| 2. Menguraikan sumber utama paparan timbal  | 2. Sumber utama paparan timbal:<br>a. Sumber paparan timbal di lingkungan  |   |  |   |



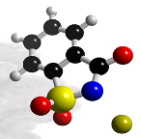


|  |                                       |  |          |   |
|--|---------------------------------------|--|----------|---|
|  | b. Sumber pajanan timbal di Indonesia |  | kelompok | Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Rapid Market Screening Program</i><br/><a href="https://www.pureearth.org/rapid-market-screening-program/">https://www.pureearth.org/rapid-market-screening-program/</a></li></ul> |
|--|---------------------------------------|--|----------|---|

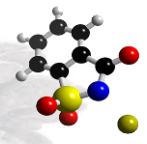


- Nomor : MPI.2
- Mata Pelatihan : Dampak Paparan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang beban global dan biomonitoring timbal pada anak dan ibu hamil, toksikokinetik timbal, serta dampak paparan timbal pada anak dan ibu hamil.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan dampak paparan timbal terhadap kesehatan anak dan ibu hamil.
- Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode   | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|---|--|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan beban global dan biomonitoring timbal pada anak dan ibu hamil | 1. Beban global dan biomonitoring timbal pada anak dan ibu hamil:<br>a. Beban global paparan timbal<br>b. Biomonitoring timbal pada anak dan ibu hamil di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Diskusi kelompok (jigsaw)</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan</li></ul> |

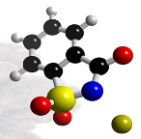


|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
| <p>2. Menjelaskan toksikokinetik timbal</p> <p>3. Menjelaskan dampak pajanan timbal pada anak dan ibu hamil</p> | <p>2. Toksikokinetik timbal:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Jalur utama pajanan timbal</li><li>Penyerapan, distribusi, dan ekskresi</li><li>Transmisi timbal dari ibu hamil ke janin</li></ol> <p>3. Dampak pajanan timbal pada anak dan ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Dampak pajanan timbal pada anak</li><li>Dampak pajanan timbal pada ibu hamil</li><li>Hubungan antara dampak pajanan timbal dengan kadar timbal dalam darah pada anak dan ibu hamil</li></ol> |  | <ul style="list-style-type: none"><li>Panduan diskusi kelompok (jigsaw)</li></ul> | <p>Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil</li><li><i>Children's Exposure to Lead Pollution Underlines a Generation of Future Potential</i>, UNICEF, 2020</li></ul> |
|---|---|--|---|---|

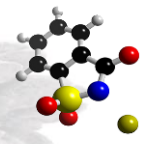


- Nomor : MPI.3
- Mata Pelatihan : Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang paparan timbal pada anak dan ibu hamil serta penilaian risiko paparan timbal melalui kuesioner.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan penilaian risiko paparan timbal pada anak dan ibu hamil.
- Waktu : 24 JPL (T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL = 20 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|---|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Mengidentifikasi paparan timbal pada anak dan ibu hamil | 1. Identifikasi paparan timbal pada anak dan ibu hamil:<br>a. Latar belakang kadar timbal lingkungan dan epidemiologi<br>b. Potensi sumber paparan timbal<br>c. Gejala klinis adanya paparan atau keracunan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Studi kasus</li><li>• Praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li></ul> |

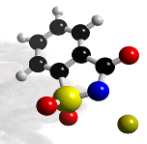


|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
| <p>2. Melakukan penilaian risiko pajanan timbal menggunakan kuesioner</p> | <p>timbal<br/>d. Pemeriksaan kadar timbal darah</p> <p>2. Penilaian risiko pajanan timbal menggunakan kuesioner:</p> <p>a. Kuesioner identifikasi pajanan timbal</p> <p>b. Tingkat risiko pajanan timbal</p> |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Panduan studi kasus</li><li>• Lembar kasus</li><li>• Kuesioner penilaian risiko pajanan</li><li>• Panduan praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil</li><li>• <i>Guidelines for Clinical Management of Exposure to Lead</i>, WHO, 2021</li></ul> |
|---|--|--|--|---|

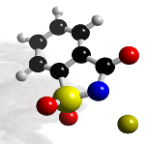


- Nomor : MPI.4
- Mata Pelatihan : Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang gambaran umum tata laksana paparan timbal serta tata laksana klinis, komunitas, dan lingkungan akibat paparan timbal berbasis risiko.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan tata laksana paparan pada anak dan ibu hamil berbasis risiko.
- Waktu : 23 JPL (T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL = 20 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|---|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan gambaran umum tata laksana paparan timbal | 1. Gambaran umum tata laksana paparan timbal:<br>a. Edukasi dan promosi kesehatan bagi keluarga dan masyarakat<br>b. Asuhan gizi<br>c. Tindakan kesehatan lingkungan<br>d. Tindakan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Studi kasus</li><li>• Praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li></ul> |



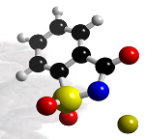
|   |  |  |   |   |
|---|--|--|---|---|
| <p>2. Melakukan tata laksanakan klinis, komunitas, dan lingkungan akibat pajanan timbal berbasis risiko</p> | <p>e. kesehatan kerja<br/>Tindakan kesehatan khusus</p> <p>2. Tata laksana klinis, komunitas, dan lingkungan akibat pajanan timbal berbasis risiko:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Tata laksana risiko tingkat 0</li><li>b. Tata laksana risiko tingka 1</li><li>c. Tata laksana risiko tingkat 2</li><li>d. Tata laksana risiko tingkat 3</li></ul> |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Panduan studi kasus</li><li>• Lembar kasus</li><li>• Panduan praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil</li><li>• <i>Guidelines for Clinical Management of Exposure to Lead</i>, WHO, 2021</li></ul> |
|---|--|--|---|---|



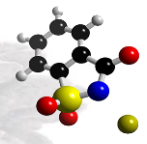
- Nomor : MPI.5
- Mata Pelatihan : Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang alur implementasi tata laksana paparan timbal berbasis risiko serta kolaborasi, integrasi, dan pelaporan kasus.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan integrasi dan kolaborasi tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil.
- Waktu : 23 JPL (T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL = 20 JPL)

| Indikator Hasil Belajar  | Materi pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|--|---|---|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:<br>1. Menjelaskan alur implementasi tata laksana paparan timbal berbasis risiko | 1. Alur implementasi tata laksana paparan timbal berbasis risiko:<br>a. Kondisi yang membutuhkan penilaian risiko paparan timbal<br>b. Implementasi tata laksana paparan timbal berbasis risiko | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Studi kasus</li><li>• Praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Komputer/ Laptop</li><li>• Laser pointer</li><li>• LCD proyektor</li><li>• Mikrofon</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li><li>• Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan</li></ul> |





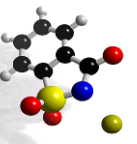
|  |   |  |   |  |
|--|---|--|---|--|
| <p>2. Melakukan kolaborasi, integrasi, dan pelaporan kasus</p> | <p>2. Kolaborasi, integrasi, dan pelaporan kasus:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Rujukan, Rujuk Balik, dan monitoring pasien</li><li>b. Klasifikasi dan pelaporan kasus</li></ul> |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Panduan studi kasus</li><li>• Lembar kasus</li><li>• Panduan praktik lapangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil</li></ul> |
|--|---|--|---|--|



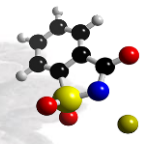
### C. MATA PELATIHAN PENUNJANG

- Nomor : MPP.1
- Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
- Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar                              | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Metode                          | Media dan Alat Bantu   | Referensi   |
|--|-----------------------------------|---------------------------------|--|---|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: |                                   |                                 |  |   |
| 1. Melakukan pengenalan                              | 1. Pengenalan                     | • Permainan<br>• Curah pendapat | • Bahan Tayang<br>• Modul<br>• Laptop<br>• LCD<br>• Mikrofon<br>• Papan flip chart<br>• Kertas flipchart<br>• Spidol | • Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan 2018 - Badan PPSDM Kesehatan<br><br>• Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan - Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan |
| 2. Melakukan pencairan suasana kelas                 | 2. Pencairan suasana kelas        |                                 |  |   |
| 3. Menjelaskan harapan                               | 3. Harapan peserta                |                                 |  |   |
| 4. Memilih pengurus kelas                            | 4. Pemilihan pengurus kelas       |                                 |  |   |
| 5. Menetapkan komitmen kelas.                        | 5. Komitmen kelas                 |                                 |  |   |

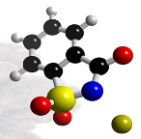


|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kertas HVS</li></ul> |  |
|--|--|--|--|--|

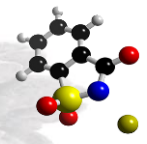


- Nomor : MPP.2
- Mata Pelatihan : Anti Korupsi
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang cara berpikir kritis terhadap korupsi, dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan sikap anti korupsi
- Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar                                      | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok  | Metode  | Media dan Alat Bantu  | Referensi  |
|--|--|---|---|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:         |  |   |   |  |
| 1. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi | 1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi:<br>a. Pengertian korupsi<br>b. Faktor penyebab korupsi           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah Interaktif</li><li>• Curah Pendapat</li><li>• Pemutaran video</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Modul tayang</li><li>• Video</li><li>• Komputer</li><li>• LCD Proyektor</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK</li><li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001</li></ul> |
| 2. Menjelaskan dampak korupsi                                | 3. Dampak korupsi:<br>a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang<br>b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia |   |   |  |

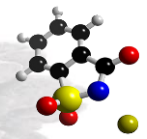


|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| 3. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi | 4. Semangat perlawanan terhadap korupsi:<br>a. Indeks persepsi korupsi di Indonesia<br>b. Perlawanan terhadap korupsi |  |  |  |
| 4. Menjelaskan sikap anti korupsi                   | 5. Sikap antikorupsi:<br>a. Nilai-nilai anti korupsi<br>b. Integritas<br>c. Indikator seseorang berintegritas         |  |  |  |



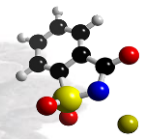
- Nomor : MPP.3
- Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang pengertian dan ruang lingkup, langkah-langkah penyusunan, dan penyusunan rencana tindak lanjut.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL).
- Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL = 0 JPL)

| Indikator Hasil Belajar   | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok   | Metode  | Media dan Alat Bantu   | Referensi  |
|---|-------------------------------------|---|--|--|
| Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:                    |                                     |   |  |  |
| 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut (RTL) | 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL | <ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Tugas individu</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Komputer /laptop</li><li>• LCD Proyektor</li><li>• Form RTL</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta</li></ul> |
| 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)   | 2. Langkah-langkah penyusunan RTL   |   |  |  |
| 3. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)                                 | 3. Penyusunan RTL                   |   |  |  |



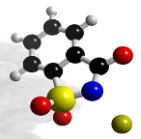
## LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

| HARI                           | JAM           | WAKTU (JPL) |      |  | MATERI   |
|--------------------------------|---------------|-------------|------|--|--|
|                                |               | T           | P    | PL   |  |
| <b>H – 1</b><br><b>(8 JPL)</b> | 07.30 – 08.00 |             |      |  | Registrasi   |
|                                | 08.00 – 08.15 |             |      |  | Pembukaan  |
|                                | 08.15 – 08.45 |             |      |  | Pengarahan Program Pelatihan   |
|                                | 08.45 – 09.15 |             |      |  | Pre Test   |
|                                | 09.15 – 09.30 |             |      |  | BREAK  |
|                                | 09.30 – 11.00 |             | 2    |  | <i>Building Learning Commitment</i>  |
|                                | 11.00 – 12.30 | 2           |      |  | Kebijakan, Regulasi, dan Strategi dalam Tata Laksana Pajanan Timbal di Indonesia |
|                                | 12.30 – 13.30 |             |      |  | ISHOMA   |
|                                | 13.30 – 15.00 | 2           |      |  | Karakteristik dan Sumber Utama Pajanan Timbal di Indonesia                       |
| 15.00 – 16.30                  |               | 2           |      | Karakteristik dan Sumber Utama Pajanan Timbal di Indonesia |  |
|                                |               |             |      |  |  |
| <b>H – 2</b><br><b>(8 JPL)</b> | 07.30 – 08.00 |             |      |  | Refleksi   |
|                                | 08.00 – 08.45 | 1           |      |  | Dampak Pajanan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil                      |
|                                | 08.45 – 10.15 |             | 2    |  | Dampak Pajanan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil                      |
|                                | 10.15 – 10.30 |             |      |  | BREAK  |
|                                | 10.30 – 12.00 | 2           |      |  | Penilaian Risiko Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                          |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |      |  | ISHOMA   |
|                                | 13.00 – 14.30 |             | 2    |  | Penilaian Risiko Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                          |
|                                | 14.30 – 15.15 | 1           |      |  | Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko              |
|                                |               |             |      |  |  |
| <b>H – 3</b><br><b>(7 JPL)</b> | 07.30 – 08.00 |             | ---- |  | Refleksi   |
|                                | 08.00 – 09.30 |             | 2    |  | Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko              |
|                                | 09.30 – 09.45 |             |      |  | BREAK  |
|                                | 09.45 – 10.30 | 1           |      |  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil     |
|                                | 10.30 – 12.00 |             | 2    |  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil     |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |      |  | ISHOMA   |



| HARI                           | JAM           | WAKTU (JPL) |   |    | MATERI  |
|--------------------------------|---------------|-------------|---|----|---|
|                                |               | T           | P | PL |   |
|                                | 13.00 – 14.30 | 2           |   |    | Anti korupsi  |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 4</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 5</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 6</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 7</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 10.00 |             |   | 2  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil             |
|                                | 10.00 – 12.00 |             |   | 2  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 8</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 9</b><br><b>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA  |
|                                | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |
|                                |               |             |   |    |   |
| <b>H – 10</b>                  | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko |





| HARI                      | JAM           | WAKTU (JPL) |   |    | MATERI   |
|---------------------------|---------------|-------------|---|----|--|
|                           |               | T           | P | PL |  |
| <b>(6 JPL)</b>            | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA   |
|                           | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           |               |             |   |    |  |
| <b>H – 11<br/>(6 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA   |
|                           | 13.00 – 15.00 |             |   | 2  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           |               |             |   |    |  |
| <b>H – 12<br/>(7 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA   |
|                           | 13.00 – 16.00 |             |   | 3  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           |               |             |   |    |  |
| <b>H – 13<br/>(7 JPL)</b> | 08.00 – 12.00 |             |   | 4  | (Seminar hasil) Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil |
|                           | 12.00 – 13.00 |             |   |    | ISHOMA   |
|                           | 13.00 – 14.00 |             |   | 1  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                 |
|                           | 14.00 – 15.30 |             | 2 |    | Rencana Tindak Lanjut  |
|                           | 15.30 – 16.00 |             |   |    | Post test  |
|                           | 16.00 – 17.00 |             |   |    | Penutupan  |



## LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

### MATA PELATIHAN INTI 1 KARAKTERISTIK DAN SUMBER UTAMA PAJANAN TIMBAL DI INDONESIA

**Waktu Penugasan** : 2 JPL (90 Menit)

**Metode Penugasan** : Diskusi Kelompok

#### **Tujuan Penugasan**

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menguraikan karakteristik dan sumber utama pajanan timbal di Indonesia.

#### **Bahan**

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP.

#### **Alat Bantu**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Alat tulis.

#### **Petunjuk Penugasan**

1. Persiapan (5 menit)
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
  - b. Fasilitator menjelaskan instruksi penugasan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sumber pajanan timbal dan materi yang mengandung timbal yang berpotensi ada di Indonesia
  - c. Kelompok menyiapkan perangkat dan alat tulis yang diperlukan untuk diskusi
  - d. Petunjuk penugasan secara rinci dapat diakses oleh kelompok pada tautan [https://bit.ly/panduanpenugasan\\_tatalaksanapajananantimbal](https://bit.ly/panduanpenugasan_tatalaksanapajananantimbal)



2. Pelaksanaan (40 menit)

- a. Dalam kelompok, peserta saling bekerjasama untuk mengidentifikasi sumber pajanan timbal dan materi yang mengandung timbal yang berpotensi ada di Indonesia (dapat diambil dari internet atau lingkungan sekitar), dapat dilengkapi dengan gambar maupun foto
- b. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan masing-masing kelompok menyiapkan bahan paparan untuk dipresentasikan berbentuk *powerpoint*.

3. Presentasi (30 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang disertai tanya jawab dengan kelompok lain. Setiap kelompok diberikan waktu 5 menit untuk presentasi dan tanya jawab.

4. Evaluasi (15 menit)

Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



## **MATA PELATIHAN INTI 2 DAMPAK PAJANAN TIMBAL TERHADAP KESEHATAN ANAK DAN IBU HAMIL**

**Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)**

**Metode Penugasan : Diskusi Kelompok (Jigsaw)**

### **Tujuan Penugasan**

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menerangkan dampak pajanan timbal terhadap kesehatan anak dan ibu hamil.

### **Bahan**

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP.

### **Alat Bantu**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Alat tulis.

### **Petunjuk Penugasan**

1. Persiapan (10 menit)
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok induk
  - b. Fasilitator menjelaskan instruksi penugasan kepada setiap kelompok induk untuk berdiskusi secara kelompok dengan metode jigsaw yang merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memungkinkan peserta belajar berkelompok. Akan ada 2 tahapan diskusi dimana diskusi pertama adalah diskusi tim ahli untuk memantapkan keahlian peserta dalam topik tertentu, dan tahapan kedua adalah presentasi ahli dan diskusi di hadapan kelompok induknya sesuai keahliannya. Diharapkan seluruh peserta akan mendapat pemahaman yang utuh setelah mendengarkan presentasi dari peserta lain dan berdiskusi.
  - c. Fasilitator mengarahkan agar setiap kelompok memilih seorang



anggota kelompoknya untuk menjadi "tim ahli" pada topik-topik tertentu:

- Beban global akibat pajanan timbal dan penelitian atau biomonitoring pajanan timbal di Indonesia (diutamakan untuk Tenaga Sanitasi Lingkungan)
  - Jalur utama pajanan timbal dan toksikokinetik (diutamakan untuk Dokter/Bidan)
  - Efek pajanan timbal pada anak (diutamakan untuk Dokter/Bidan)
  - Transmisi timbal dari ibu ke janin dan efek pajanan timbal pada ibu hamil (diutamakan untuk Dokter/Bidan)
  - Hubungan kadar timbal darah dengan dampak pajanan timbal (diutamakan untuk Tenaga Sanitasi Lingkungan)
- d. Fasilitator mengarahkan agar tim ahli dengan topik yang sama dari berbagai kelompok untuk berkumpul untuk berdiskusi.
- e. Kelompok "tim ahli" menyiapkan perangkat dan alat tulis yang diperlukan untuk diskusi
- f. Petunjuk penugasan secara rinci dapat diakses pada tautan [https://bit.ly/panduanpenugasan\\_tatalaksanapajanan\\_timbal](https://bit.ly/panduanpenugasan_tatalaksanapajanan_timbal)
2. Pelaksanaan (35 menit)
- a. Peserta "tim ahli" yang sama berdiskusi dan belajar bersama
  - b. "Tim ahli" mempersiapkan presentasi dalam bentuk *powerpoint* untuk dipaparkan pada kelompoknya masing-masing.
3. Presentasi (30 menit)
- Setiap "tim ahli" mempresentasikan secara singkat hasil diskusinya pada kelompok induknya yang juga disertai tanya jawab.
4. Evaluasi (15 menit)
- Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi setelah semua "tim ahli" menyelesaikan presentasi pada kelompok induknya.



## MATA PELATIHAN INTI 3 PENILAIAN RISIKO PAJANAN TIMBAL PADA ANAK DAN IBU HAMIL

**Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)**

**Metode Penugasan : Studi Kasus**

### **Tujuan Penugasan**

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil.

### **Bahan**

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP
3. Lembar kasus pajanan timbal
4. Formulir dan matrik risiko pajanan timbal.

### **Alat Bantu**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Alat tulis.

### **Petunjuk Penugasan**

1. Persiapan (5 menit)
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
  - b. Fasilitator menjelaskan instruksi penugasan kepada setiap kelompok untuk melakukan penilaian risiko pajanan timbal berdasarkan analisis kasus. Setiap kelompok wajib menjawab daftar pertanyaan yang telah tersedia pada setiap kasus.
  - c. Setiap kelompok menyiapkan perangkat dan alat tulis yang diperlukan untuk diskusi.
  - d. Petunjuk penugasan secara rinci dapat diakses pada tautan <https://link.kemkes.go.id/PanduanPenugasan>



## 2. Pelaksanaan (35 menit)

- a. Dalam kelompok, peserta saling bekerjasama untuk mempelajari kasus dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh fasilitator
- b. Setiap kelompok menggunakan formulir dan matrik risiko untuk melakukan penilaian risiko pajanan timbal berdasarkan analisis kasus hingga dapat menentukan tingkat risikonya
- c. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan masing-masing kelompok menyiapkan bahan paparan untuk dipresentasikan berbentuk *powerpoint*.

## 3. Presentasi (30 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan secara singkat hasil diskusi kelompok yang disertai tanya jawab dengan kelompok lain. Setiap kelompok diberikan waktu 5 menit untuk presentasi dan tanya jawab.

## 4. Evaluasi (20 menit)

Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Catatan : Lembar kasus pajanan timbal setiap kelompok yang telah disertai formulir dan matrik risiko pajanan timbal dapat diunduh pada QR code disamping





## **MATA PELATIHAN INTI 4 TATA LAKSANA PAJANAN TIMBAL PADA ANAK DAN IBU HAMIL BERBASIS RISIKO**

**Waktu Penugasan** : 2 JPL (90 Menit)

**Metode Penugasan** : Studi Kasus

### **Tujuan Penugasan**

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko.

### **Bahan**

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP
3. Lembar kasus pajanan timbal
4. Hasil Penugasan MPI 3 penilaian risiko pajanan timbal.

### **Alat Bantu**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Alat tulis

### **Petunjuk Penugasan**

1. Persiapan (5 menit)
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok sesuai penugasan sebelumnya
  - b. Fasilitator menjelaskan instruksi penugasan kepada setiap kelompok untuk merencanakan tata laksana pajanan timbal berdasarkan tingkat risikonya sesuai kasus pada penugasan MPI 3
  - c. Setiap kelompok dapat mempelajari terlebih dahulu bagan tata laksana pajanan timbal pada modul pelatihan
  - d. Kelompok menyiapkan perangkat dan alat tulis yang diperlukan untuk diskusi





- e. Petunjuk penugasan secara rinci dapat diakses oleh kelompok pada tautan <https://link.kemkes.go.id/PanduanPenugasan>
2. Pelaksanaan (35 menit)
    - a. Dalam kelompok, peserta saling bekerjasama untuk mempelajari kasus kembali dan merencanakan tata laksana pajanan timbal berdasarkan tingkat risikonya sesuai bagan tata laksana pajanan timbal
    - b. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan masing-masing kelompok menyiapkan bahan paparan untuk dipresentasikan berbentuk *powerpoint*.
  3. Presentasi (30 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan secara singkat hasil diskusi kelompok yang disertai tanya jawab dengan kelompok lain. Setiap kelompok diberikan waktu 5 menit untuk presentasi dan tanya jawab.
  4. Evaluasi (20 menit)

Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



## **MATA PELATIHAN INTI 5**

### **INTEGRASI DAN KOLABORASI TATA LAKSANA PAJANAN TIMBAL PADA ANAK DAN IBU HAMIL**

**Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)**

**Metode Penugasan : Studi Kasus**

#### **Tujuan Penugasan**

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan integrasi dan kolaborasi tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil.

#### **Bahan**

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP
3. Hasil penugasan MPI 3 penilaian risiko pajanan timbal
4. Hasil penugasan MPI 4 tata laksana pajanan timbal
5. Formulir laporan kasus dan pemantauan kasus.

#### **Alat Bantu**

1. Komputer/laptop
2. LCD proyektor
3. Alat tulis

#### **Petunjuk Penugasan**

1. Persiapan (5 menit)
  - a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok sesuai penugasan sebelumnya
  - b. Fasilitator menjelaskan instruksi penugasan kepada setiap kelompok untuk merencanakan pelaporan dan tindak lanjut berdasarkan kasus pada penugasan MPI 3
  - c. Kelompok menyiapkan perangkat dan alat tulis yang diperlukan untuk diskusi



- d. Petunjuk penugasan secara rinci dapat diakses pada tautan <https://link.kemkes.go.id/PanduanPenugasan>
2. Pelaksanaan (35 menit)
- Dalam kelompok, peserta saling bekerjasama untuk mempelajari kasus kembali serta merencanakan pelaporan dan tindak lanjut berdasarkan tingkat risiko dan tata laksana yang telah direncanakan sebelumnya pada penugasan MPI 3 dan MPI 4
  - Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan masing-masing kelompok menyiapkan bahan paparan untuk dipresentasikan berbentuk *powerpoint*.
3. Presentasi (30 menit)
- Setiap kelompok mempresentasikan secara singkat hasil diskusi kelompok yang disertai tanya jawab dengan kelompok lain. Setiap kelompok diberikan waktu 15 menit untuk presentasi dan tanya jawab.
4. Evaluasi (20 menit)
- Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

#### Formulir laporan kasus pajanan timbal

| Klasifikasi kasus | Umur | Gender | Alamat | Sumber pajanan | Tindakan |
|-------------------|------|--------|--------|----------------|----------|
|                   |      |        |        |                |          |
|                   |      |        |        |                |          |

#### Formulir pemantauan kasus pajanan timbal

|                   |  | KTD 1 | KTD 2 | KTD 3 |
|-------------------|--|-------|-------|-------|
| Nama              |  |       |       |       |
| Umur              |  |       |       |       |
| Jenis Kelamin     |  |       |       |       |
| Alamat            |  |       |       |       |
| Sumber pajanan    |  |       |       |       |
| Klinis            |  |       |       |       |
| Petugas kesehatan |  |       |       |       |



## LAMPIRAN 4. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

### Mata Pelatihan

1. Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil (20 JPL)
2. Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko (20 JPL)
3. Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil (20 JPL)

**Waktu Praktik Lapangan : 60 JPL (3.600 Menit)**

### Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan penilaian risiko paparan timbal pada anak dan ibu hamil, tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko, serta integrasi dan kolaborasi tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil.

### Bahan

1. Pedoman Tata Laksana Klinis, Komunitas, dan Lingkungan akibat Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil
2. Modul Pelatihan Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko bagi Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan di FKTP.
3. Formulir penilaian risiko dan matrik risiko paparan timbal
4. Formulir laporan kasus dan pemantauan kasus

### Alat

1. Alat tulis
2. Komputer/laptop
3. LCD proyektor.



## Proses Praktik

1. Persiapan (30 menit)
  - a. Peserta dibagi berkelompok sesuai dengan asal FKTP yang sama terdiri dari Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan
  - b. Instruktur praktik lapangan menyampaikan secara singkat instruksi praktik lapangan pada seluruh kelompok untuk melakukan penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil, tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko, serta integrasi dan kolaborasi tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil
  - c. Instruktur praktik lapangan juga menyampaikan bahwa setiap kelompok dalam praktik lapangan memerlukan minimal 1 pasien (anak atau ibu hamil) dengan risiko minimal tingkat 1 berdasarkan penilaian risiko, jika tidak ditemukan maka dapat digantikan dengan minimal 3 pasien dengan risiko tingkat 0
  - d. Praktik lapangan dilaksanakan di FKTP masing-masing kelompok selama 9 (sembilan) hari kerja sesuai dengan master jadwal mulai dari hari ke-4 hingga hari ke-12 pelatihan
  - e. Hari ke-13 pelatihan, kelompok mempresentasikan seluruh hasil praktik lapangan yang telah dilakukan di FKTP masing-masing kelompok.
2. Pelaksanaan Penilaian Risiko Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil (1.170 menit)

Setiap kelompok berbagi tugas dalam melakukan penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil yang berpotensi terpajan timbal pada wilayah kerjanya menggunakan formulir penilaian risiko dan matrik risiko pajanan timbal yang sebagai dasar dalam penentuan pasien untuk praktik lapangan. Dokter atau bidan dapat menemukan kasus di fasilitas pelayanan kesehatan, posyandu, atau lainnya. Sedangkan Tenaga Sanitasi Lingkungan dapat menemukan kasus di fasilitas pelayanan kesehatan atau dari lapangan sesuai wilayah kerja FKTP. Peserta mencatat dan mendokumentasikan praktik lapangan yang telah



dilakukan. Peserta dapat menyampaikan pada instruktur setiap kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil.

3. Pelaksanaan Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko (1.200 menit)

Setiap kelompok berbagi tugas kembali dalam melakukan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko pada pasien terpilih yang disepakati oleh kelompok. Tata laksana yang dilakukan termasuk pemeriksaan kadar timbal dalam darah vena. Tata laksana klinis dilakukan oleh Dokter atau Bidan, sedangkan tata laksana komunitas dan lingkungan dilakukan oleh Tenaga Sanitasi Lingkungan. Peserta mencatat dan mendokumentasikan praktik lapangan yang telah dilakukan. Peserta dapat menyampaikan pada instruktur setiap kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko.

4. Pelaksanaan Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil (900 menit)

Peserta dalam 1 kelompok berkolaborasi untuk melakukan rujukan, pelaporan, pemantauan, dan tindak lanjut dari tata laksana klinis, komunitas, dan lingkungan yang telah dilakukan kelompok pada pasien terpilih. Peserta mencatat dan mendokumentasikan praktik lapangan yang telah dilakukan. Peserta dapat menyampaikan pada instruktur setiap kendala yang dihadapi dalam melaksanakan integrasi dan kolaborasi tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil. Setiap kelompok menyusun bahan paparan dalam bentuk *powerpoint* terhadap hasil penilaian risiko pajanan timbal pada anak dan ibu hamil, tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko, serta integrasi dan kolaborasi tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil.



3. Presentasi (270 menit)

Setiap kelompok mempresentasikan hasil praktik lapangan yang disertai tanya jawab dengan kelompok lain. Presentasi dilaksanakan pada hari ke-13 pelatihan sesuai master jadwal yang juga dilakukan penilaian oleh instruktur praktik lapangan.

4. Evaluasi (30 menit)

Instruktur praktik lapangan memberikan masukan dan kesimpulan terkait hasil praktik lapangan setiap kelompok berdasarkan presentasi yang telah dilaksanakan.



## LAMPIRAN 5. EVALUASI FASILITATOR

### Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :  
Nama Fasilitator :  
M a t e r i :  
Hari/Tanggal :  
Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

|    | NILAI                                     | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |
|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| a. | Penguasaan materi                         |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| b. | Ketepatan waktu                           |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| c. | Sistematika penyajian                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| d. | Penggunaan metode dan alat bantu diklat   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| e. | Empati, gaya dan sikap terhadap peserta   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| f. | Penggunaan bahasa dan volume suara        |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| g. | Pemberian motivasi belajar kepada peserta |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| h. | Pencapaian TIU                            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| i. | Kesempatan tanya jawab                    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| j. | Kemampuan menyajikan                      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| k. | Kerapihan pakaian                         |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| l. | Kerjasama antar itm pengajar              |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran : .....





## LAMPIRAN 6. EVALUASI PENYELENGGARAAN

### Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda  $\checkmark$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

| NO | ASPEK YG DINILAI                                    | NILAI |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|----|---|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|    |   | 55    | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |
| 1  | Efektifitas penyelenggaraan                         |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 2  | Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas   |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 3  | Persiapan dan ketersediaan sarana diklat            |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 4  | Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan     |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 5  | Hubungan antar peserta                              |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 6  | Pelayanan kesekretariatan                           |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 7  | Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas               |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 8  | Kebersihan dan kenyamanan auditorium                |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 9  | Kebersihan dan kenyamanan ruang makan               |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 10 | Kebersihan dan kenyamanan asrama                    |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 11 | Kebersihan toilet                                   |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 12 | Kebersihan halaman                                  |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 13 | Pelayanan petugas resepsionis                       |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 14 | Pelayanan petugas ruang kelas                       |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 15 | Pelayanan petugas auditorium                        |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 16 | Pelayanan petugas ruang makan                       |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 17 | Pelayanan petugas asrama                            |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 18 | Pelayanan petugas keamanan                          |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 19 | Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan |       |    |    |    |    |    |    |    |    |     |

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:



3. Pengendali Diklat:

4. Sarana dan prasarana:

5. Yang dirasakan menghambat:

6. Yang dirasakan membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan:



## LAMPIRAN 7. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### 1. Peserta Pelatihan

#### a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP adalah:

- Dokter, Bidan, dan Tenaga Sanitasi Lingkungan yang merupakan tim dan bertugas di FKTP yang sama
- Mendapatkan surat rekomendasi dari instansinya.

#### b. Efektivitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP paling banyak 30 orang/kelas.

### 2. Fasilitator Pelatihan

Kriteria fasilitator pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP adalah sebagai berikut:

| No       | Materi   | Kriteria Fasilitator   |
|----------|--|--|
| <b>A</b> | <b>Mata Pelatihan Dasar</b>  |  |
| 1        | Kebijakan, Regulasi, dan Strategi dalam Tata Laksana Pajanan Timbal di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pejabat pemerintah atau yang mewakili sebagai pemegang program terkait pajanan timbal</li></ul>  |
| <b>B</b> | <b>Mata Pelatihan Inti</b>   |  |
| 1        | Karakteristik dan Sumber Utama Pajanan Timbal di Indonesia                       | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusun kurikulum dan modul atau</li><li>• Dokter / Widyaiswara / Dosen yang pernah mengikuti TOT pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko atau</li><li>• Dokter / Widyaiswara / Dosen dengan kompetensi sesuai materi</li></ul> |



| No | Materi   | Kriteria Fasilitator  |
|----|--|---|
|    |  | dan telah mengikuti Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)  |
| 2  | Dampak Paparan Timbal terhadap Kesehatan Anak dan Ibu Hamil                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusun kurikulum dan modul atau</li><li>• Dokter / Widyaiswara /Dosen yang pernah mengikuti TOT pelatihan tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko atau</li><li>• Dokter /Widyaiswara /Dosen dengan kompetensi sesuai materi dan telah mengikuti Diklat Cawid/ Penguatan Widyaiswara/ TPPK/TPK/ Akta/Pekerti</li></ul>   |
| 3  | Penilaian Risiko Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusun kurikulum dan modul atau</li><li>• Dokter /Widyaiswara /Dosen yang pernah mengikuti TOT pelatihan tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko atau</li><li>• Dokter /Widyaiswara /Dosen dengan kompetensi sesuai materi dan mempunyai kemampuan mengajar dibuktikan dengan telah mengikuti Diklat Cawid/ Penguatan Widyaiswara/ TPPK/TPK/ Akta/Pekerti</li></ul>     |
| 4  | Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusun kurikulum dan modul atau</li><li>• Dokter / widyaiswara / dosen yang pernah mengikuti TOT pelatihan tata laksana paparan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko atau</li><li>• Dokter / widyaiswara / dosen dengan kompetensi sesuai materi dan mempunyai kemampuan mengajar dibuktikan dengan telah mengikuti Diklat Cawid/ Penguatan Widyaiswara/ TPPK/TPK/ Akta/Pekerti</li></ul> |
| 5  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Paparan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusun kurikulum dan modul atau</li><li>• Dokter / widyaiswara / dosen yang pernah mengikuti TOT pelatihan</li></ul>  |



| No       | Materi                              | Kriteria Fasilitator   |
|----------|-------------------------------------|--|
|          |                                     | tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko atau <ul style="list-style-type: none"><li>Dokter / widyaiswara / dosen dengan kompetensi sesuai materi dan mempunyai kemampuan mengajar dibuktikan dengan telah mengikuti Diklat Cawid/ Penguatan Widyaiswara/ TPPK/TPK/ Akta/Pekerti</li></ul> |
| <b>C</b> | <b>Mata Pelatihan Penunjang</b>     |  |
| 1        | <i>Building Learning Commitment</i> | <ul style="list-style-type: none"><li>Widayaiswara (WI) <b>atau</b></li><li>Pengendali mutu pelatihan</li></ul>  |
| 2        | Anti Korupsi                        | <ul style="list-style-type: none"><li>Penyuluh anti korupsi <b>atau</b></li><li>Widyaiswara (WI) <b>atau</b></li><li>Dosen yang telah mengikuti pelatihan penyuluh anti korupsi</li></ul>  |
| 3        | Rencana Tindak Lanjut               | <ul style="list-style-type: none"><li>Widayaiswara (WI) <b>atau</b></li><li>Pengendali pelatihan</li></ul>   |



### 3. Instruktur Pelatihan

Kriteria instruktur pada praktik lapangan untuk pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP sebagai berikut:

| No | Materi   | Kriteria Instruktur  |
|----|--|--|
| 1  | Penilaian Risiko Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil                      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter/Bidan/TSL yang pernah mengikuti pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko dan memiliki pengalaman sebagai fasilitator pelatihan kesehatan minimal 1 kali <b>atau</b></li><li>• Penyusun kurikulum dan modul</li></ul> |
| 2  | Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil Berbasis Risiko          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter/Bidan/TSL yang pernah mengikuti pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko dan memiliki pengalaman sebagai fasilitator pelatihan kesehatan minimal 1 kali <b>atau</b></li><li>• Penyusun kurikulum dan modul</li></ul> |
| 3  | Integrasi dan Kolaborasi Tata Laksana Pajanan Timbal pada Anak dan Ibu Hamil | <ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter/Bidan/TSL yang pernah mengikuti pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko dan memiliki pengalaman sebagai fasilitator pelatihan kesehatan minimal 1 kali <b>atau</b></li><li>• Penyusun kurikulum dan modul</li></ul> |

### 4. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP dapat diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.



## 5. Sertifikat

Peserta pelatihan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko bagi dokter, bidan, dan tenaga sanitasi lingkungan di FKTP yang telah lulus akan mendapatkan sertifikat pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku. Peserta yang lulus dinyatakan telah kompeten untuk melakukan tata laksana pajanan timbal pada anak dan ibu hamil berbasis risiko di FKTP sesuai profesinya masing-masing.



## TIM PENYUSUN

### Penasehat:

dr. Anas Ma'ruf, MKM  
(Direktur Penyehatan Lingkungan)

### Penanggungjawab:

Kristin Darundiyah, S.Si., MSc.PH  
(Ketua Tim Kerja Pengamanan Limbah dan Radiasi)

### Tim Penyusun:

1. dr. Anna Suraya, MKK, SpOk, Subsp.ToksiKO (K), Ph.D.
2. Zaitu Asrilla, S.Psi
3. dr. Lora Agustina, MKM
4. Indah Deviyanti, SKM, MPH
5. dr. Sojung Yoon, MPH
6. dr. Rooswanti Soeharno, MARS
7. Zainal Ilyas Nampira, SKM.,M.Kes
8. Dr. Eka Djatnika Nugraha, S.Si., M.Hs.
9. dr. Desak Gede Arie, Sp.A
10. Dr. dr. Wan Nedra, SpA
11. Sri Eko Ananingsih, SKM., MM
12. Yogi Yhuwono, S.KM
13. Basuki Rahmat, ST, MKM
14. Ariastuti, S.T
15. Yodi Mulyadi, SKM, MKes
16. dr. Johannes Hudyono, MS, SpOk.Subsp. ToksiKO(K)
17. Yulita Suprihatin, SKM, MKM
18. Agustin, SKM, M.Kes
19. Octaria Marhaenrestoe, S.Tr.KL
20. Alfi Sina Vinci, SKM, MKM
21. Ferhad Alsadad S.Hut, MSc
22. Maulinawati, S.Farm
23. Meithyra Melviana Simatupang, SKM, MKM
24. Dyah Prabaningrum, SKM, MKM
25. Sofwan ST, MM
26. Adhy Prasetyo Widodo, SSi, MKM
27. Aulia Fitriani, ST, MKM



